

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya sebuah karya sastra tidak terlepas dari manusia, baik itu sastrawan sebagai pengarang maupun tokoh-tokoh yang berperan di dalam karya sastra tersebut. Novel merupakan karya sastra yang mana di dalamnya memuat berbagai gambaran kehidupan manusia baik itu secara imajinatif maupun realitas dari kenyataan. Manusia hidup sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari segala perilaku, salah satu perilaku yang tidak terlepas dari manusia ialah perilaku seksual.

Perilaku seksual yang umum ialah yang disebut Heteroseksual, yang berarti hubungan antara manusia dengan jenis kelamin berbeda, ialah laki-laki dengan perempuan, tetapi ada beberapa orang hingga kelompok yang memiliki orientasi seksual berbeda atau memiliki perilaku seks yang menyimpang dari masyarakat pada umumnya. Perilaku seks menyimpang ialah perilaku seksual yang dilakukan tidak sebagaimana mestinya dan tidak sewajarnya, dan menggunakan objek seksual di luar heteroseksual. Perilaku seks menyimpang merupakan hal yang dianggap tabu di masyarakat, masyarakat melarang dan mengecam terhadap perilaku seks yang menyimpang karena dinilai melanggar hukum dan norma yang berlaku.

Perilaku seks yang menyimpang dari Heteroseksual ialah yang disebut Homoseksual. Homoseksual adalah hubungan seksual yang dilakukan terhadap sesama jenis, seperti laki-laki berhubungan dengan laki-laki, dan perempuan dengan perempuan. Homoseksual adalah relasi seks dengan jenis kelamin yang sama, atau rasa tertarik dan mencintai jenis seks yang sama (Kartono, 270:2010).

Menurut Saad (1996) dalam Siker (2007):

“ The idea of homosexuality is contrasted with heterosexuality; people who have sexual relations with people of the opposite sex are called straight or heterosexual, people who have sexual relations with people of the same sex are called homosexual or gay men or lesbians ” (Siker, 2007:19).

Seperti pada kutipan di atas, menurut Saad homoseksualitas kontras dengan heteroseksual. Orang-orang yang memiliki hubungan seks dengan lawan jenis disebut heteroseksual, sedangkan orang-orang yang memiliki hubungan seks dengan sesama jenis disebut homoseksual, gay untuk homoseks laki-laki dan lesbian untuk homoseks perempuan.

Perilaku seks menyimpang yang terjadi pada manusia tidak datang dengan sendirinya, selalu ada faktor yang melatarbelakangi perilaku tersebut, entah itu dari lingkungan di keluarga maupun lingkungan dari luar. Begitupun dalam novel *The Upside of Unrequited* karya Becky Albertalli yang bertemakan mengenai perilaku seks menyimpang, di mana tokoh di dalam cerita memiliki perilaku seks yang menyimpang dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks menyimpang pada tokoh.

Orang-orang yang memiliki orientasi seks sesama jenis baik itu gay maupun lesbi menginginkan atau mempunyai sebuah hubungan dengan teman maupun pasangan mereka layaknya orang-orang heteroseksual, tetapi bagi mereka sangatlah sulit untuk mereka memiliki pasangan sesama jenisnya, dikarenakan orientasi seksual mereka yang berbeda. Orang-orang yang memiliki perilaku seks menyimpang memulai hubungan tersebut selalu ada tahap-tahap dimana mereka harus memulai berkomunikasi dengan cara berkenalan layaknya orang heteroseksual, lalu mengenal satu sama lain. Pada tahap selanjutnya yang berbeda

dari orang seks sesama jenis ialah ketika mereka tertarik kepada orang sesama jenisnya, mereka akan mencari tahu apakah orang yang disukainya tersebut memiliki orientasi seksual yang sama yaitu seks sesama jenis atautkah heteroseksual seperti masyarakat pada umumnya.

Seperti yang terjadi pada tokoh di dalam novel *The Upside of Unrequited* karya Becky Albertalli, dimana didalam novel tersebut menceritakan perilaku seks menyimpang tokoh, seperti berikut ini:

*"Also," Cassie says casually, "Mina's Pansexual."
I pause the TiVo and sit up ramrod straight. "Wait, what?" I ask.
Cassie buries her face in a throw pillow.
"How do you know?"
"I asked her. And she told me." (Albertalli, 2017:40)*

Data di atas menggambarkan Cassie saudari kembar Molly adalah seorang lesbian. Molly mencoba memperkenalkan Mina kepada Cassie, hingga akhirnya Cassie memulai berkenalan dengan Mina dan terjalinlah komunikasi yang baik diantara mereka. Cassie mengatakan pada Molly bahwa Mina ialah seorang Panseksual, dimana Panseksual ialah ketertarikan kepada orang lain tanpa memandang jenis kelamin. Lalu Molly bertanya bagaimana Cassie mengetahui hal tersebut, lalu Cassie menjawab dia mengetahui hal tersebut karena dia bertanya tentang orientasi seksualnya. Perilaku yang dilakukan tokoh Cassie ialah mencoba mencari tahu mengenai identitas Mina apakah Mina merupakan seorang heteroseksual atautkah seorang penyuka sesama jenis, perilaku tersebut merupakan tahap penting bagi seorang lesbian maupun gay, dimana mereka akan mengetahui orientasi seksual seseorang yang disukainya, setelah mengetahui hal tersebut orang-

orang lesbi maupun gay bisa mengembangkan hubungan mereka sebagai lesbi dan gay, ataupun justru tidak berkembang.

Perilaku seks menyimpang lesbi yang dilakukan tokoh Cassie dan Mina dalam novel *The Upside of Unrequited* menjadi salah satu fenomena cinta sesama jenis di kalangan perempuan dan merupakan salah satu permasalahan yang ada dimasyarakat. Oleh karena itu, penulis akan mengambil judul penelitian “Perilaku Seks Menyimpang Tokoh dalam novel *The Upside of Unrequited* karya Becky Albertalli”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor apa yang mempengaruhi terjadinya Perilaku Seks Menyimpang tokoh dalam Novel *The Upside of Unrequited* karya Becky Albertalli?
- 2) Bagaimana Perilaku Seks Menyimpang tokoh dalam Novel *The Upside of Unrequited* karya Becky Albertalli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor apa yang mempengaruhi terjadinya Perilaku Seks Menyimpang tokoh dalam Novel *The Upside of Unrequited*.
- 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan Perilaku Seks Menyimpang tokoh dalam Novel *The Upside of Unrequited*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah khazanah keilmuan dalam bidang sastra terutama kajian mengenai salah satu unsur instrinsik yaitu tokoh.
- 2) Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Hubungan sesama jenis pada wanita yaitu Lesbi.

1.5 Kritik Sastra

Dalam Novel *The Upside of Unrequited* karya Bekky Albertalli terdapat beberapa opini kritik sastra tentang Novel tersebut, diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Emily May (April, 2017)

“I will say that the book has a lot of diversity-skin, color, sexuality, gender identity, religion, body size, mental health, but you don’t get brownie points or a pat on the back for this anymore.

Diversity is just a necessity, not something a book should win and award for. Beyond this, the story and characters were extremely lacking for me”.
(<http://www.goodreads.com/review/show/1830522680>).

Menurut Emily, Novel *The Upside of Unrequited* memiliki banyak keragaman, dimana di dalam Novel tersebut banyak menggambarkan mengenai warna kulit, seksualitas, identitas gender, agama, ukuran bentuk tubuh, dan juga kesehatan mental. Dan menurut Emily, keragaman merupakan sebuah keharusan yang harus ditampilkan dalam setiap karya sastra dan bukanlah sesuatu yang harus menjadi aspek penting untuk mendapat sebuah penghargaan. Setiap karakter di dalam Novel tersebut kurang digambarkan dan dijelaskan secara mendetail.

2) Trina (Agustus, 2017)

“Aside from Molly being one of the most releteable characters I’ve ever read, the rest of the story held up. There are so many discussion about weight and sexuality and marriage equality and anxiety, but there are also quieter, sweet moments that reflect REAL parent relationships and sister relationship and friendship. Becky writes the best YA parents. And I swear she captures teenage crushes in the most palpable way” (<http://www.goodreads.com/review/show/1503223767>).

Menurut Trina mengenai Novel *The Upside of Unrequited*, selain Molly menjadi salah satu topik yang banyak dibicarakan di dalam cerita, ada banyak diskusi penting baik itu mengenai berat badan, seksualitas, dan kesetaraan perkawinan, dan juga kecemasan yang terjadi pada Molly. Dan terdapat juga hubungan yang indah dan tenang, diantaranya hubungan orang tua, hubungan saudara antara adik dan kakak, dan persahabatan.

3) Lola (14, Desember 2016)

“Becky Albertalli did a fairly good job illustrating themes such as first love, twin connection, equality, sexuality and coming of age, which is what this book is—a Bildungsroman. I believe, however, that this novel needed two point of views. One from Molly, which we do have, and one from her twin sister, Cassie, because, although it’s part of the story, Cassie keeps many things from her sister. Seeing unrevealed, private interactions between her and Mina would have added even more dept to this story.” (<https://www.goodreads.com/book/show/30653853-the-upside-of-unrequited>)

Menurut Lola mengenai Novel *The Upside of Unrequited*, Becky Albertalli sebagai penulis sangat sukses dalam menggambarkan tema ke dalam Novel tersebut. Tema-tema seperti cinta, hubungan antara saudara kembar, kesetaraan, remaja dan seksualitas di tuangkan dalam satu Novel. Sudut pandang yang lebih kepada tokoh Molly mungkin akan lebih baik jika ditambahkan fokus ke sudut

pandang kedua yaitu tokoh Cassie, untuk mengungkapkan interaksi lebih antara tokoh Cassie dengan Mina.

Pendapat-pendapat di atas merupakan pendapat pembaca mengenai Novel *The Upside of Unrequited*, pendapat-pendapat tersebut menunjukkan bahwa Novel ini mempunyai ciri khas khusus karena menggambarkan banyak hal mengenai cinta, hubungan keluarga, hubungan seks sesama jenis dan lainnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil Novel tersebut sebagai objek penelitian, dengan fokus kepada Perilaku Seks Menyimpang Tokoh.